

CANON

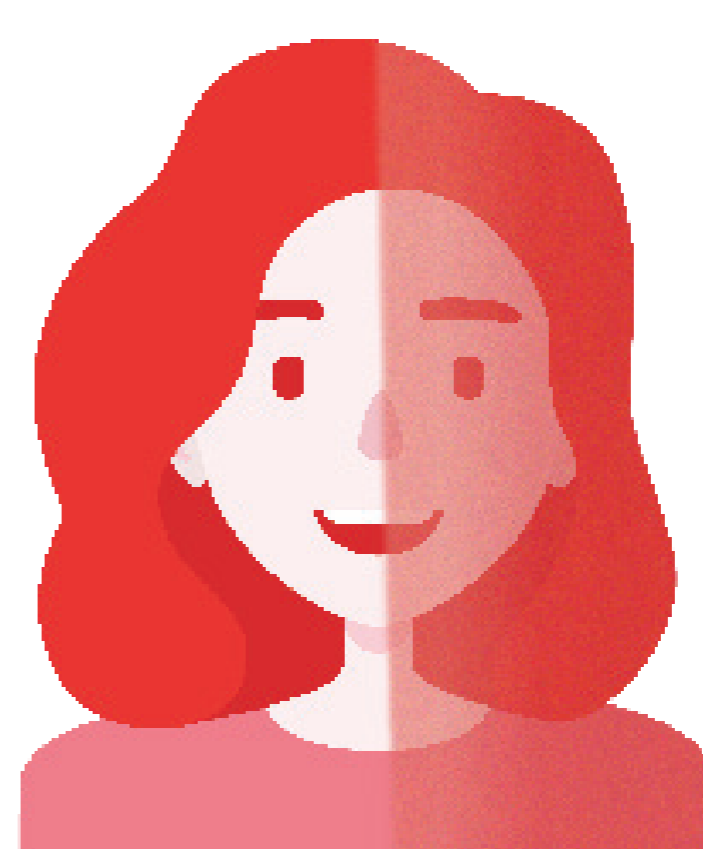
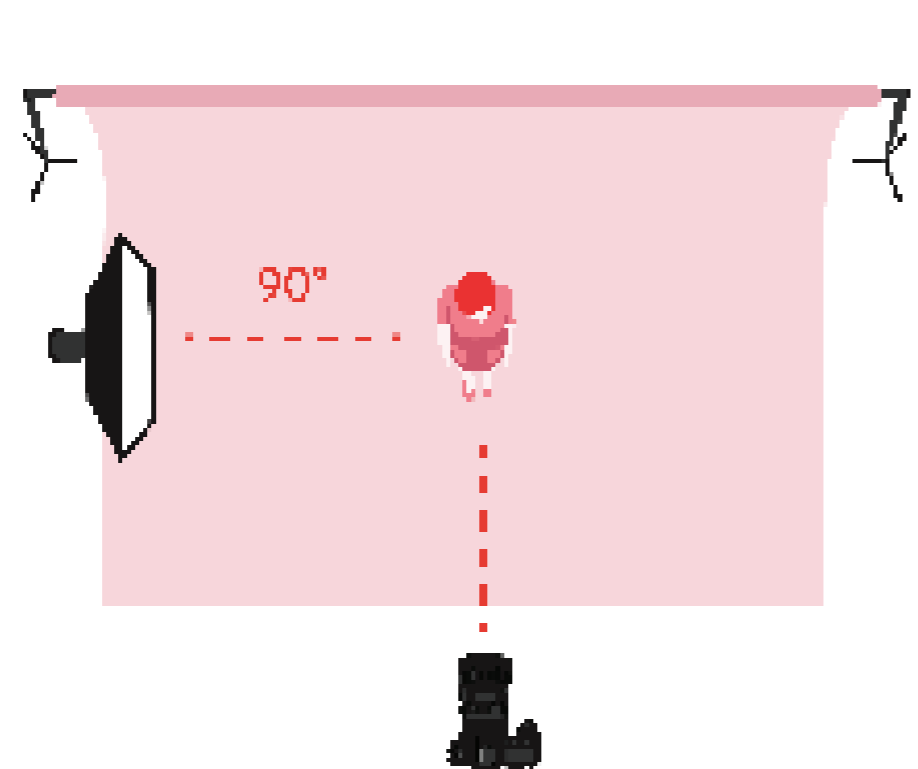
5 POLA PENCAHAYAAN DASAR UNTUK FOTOGRAFI POTRET



- Pencahayaan yang tepat dan baik membawakan rasa, detail dan menambahkan kedalaman pada foto potret. Dapatkan pemahaman mengenai ciri-ciri pola pencahayaan ini dan bagaimana cara mempersiapkannya untuk pekerjaan foto potret anda berikutnya!

Pencahayaan Terpisah

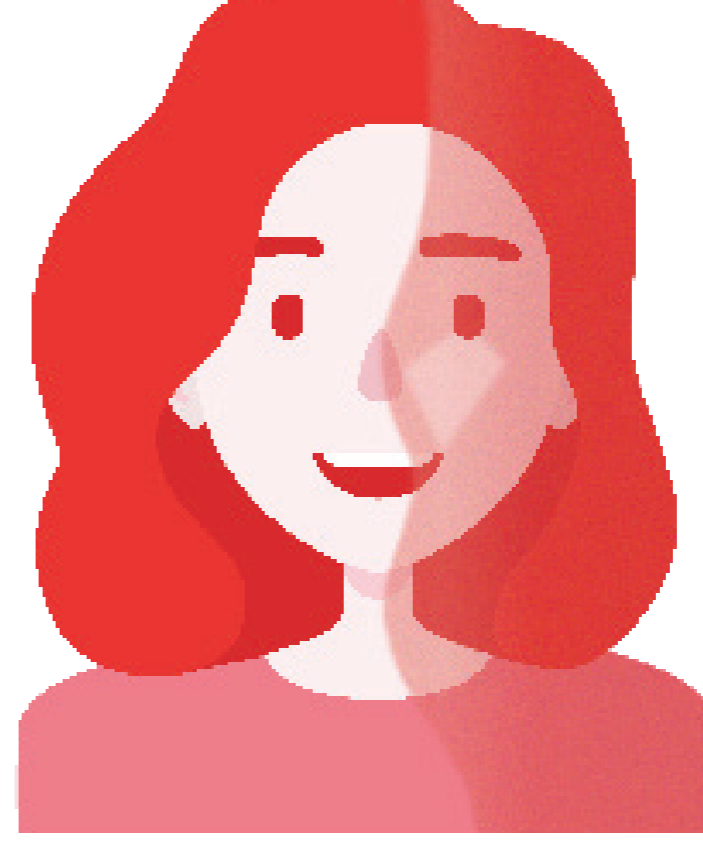
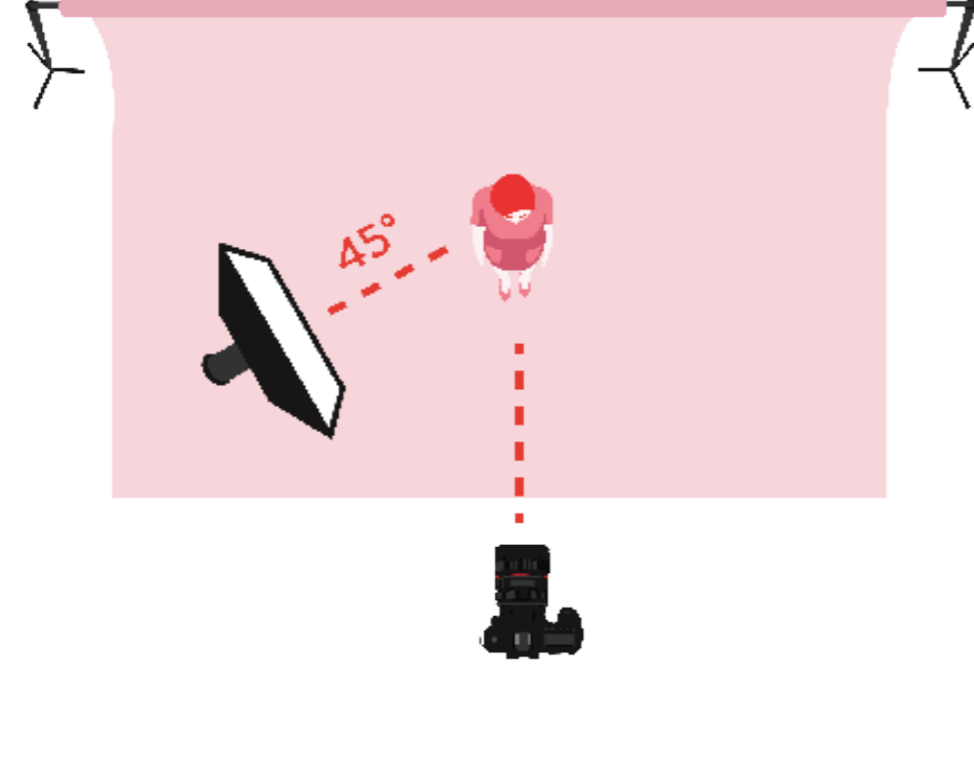
Karakteristik: Pencahayaan terpisah menciptakan efek yang menyinari separuh wajah subyek dengan baik, sementara sisi wajah lainnya gelap.



Persiapan: Sumber cahaya diletakkan pada sudut 90 derajat pada salah satu sisi wajah subyek.

Pencahayaan Rembrandt

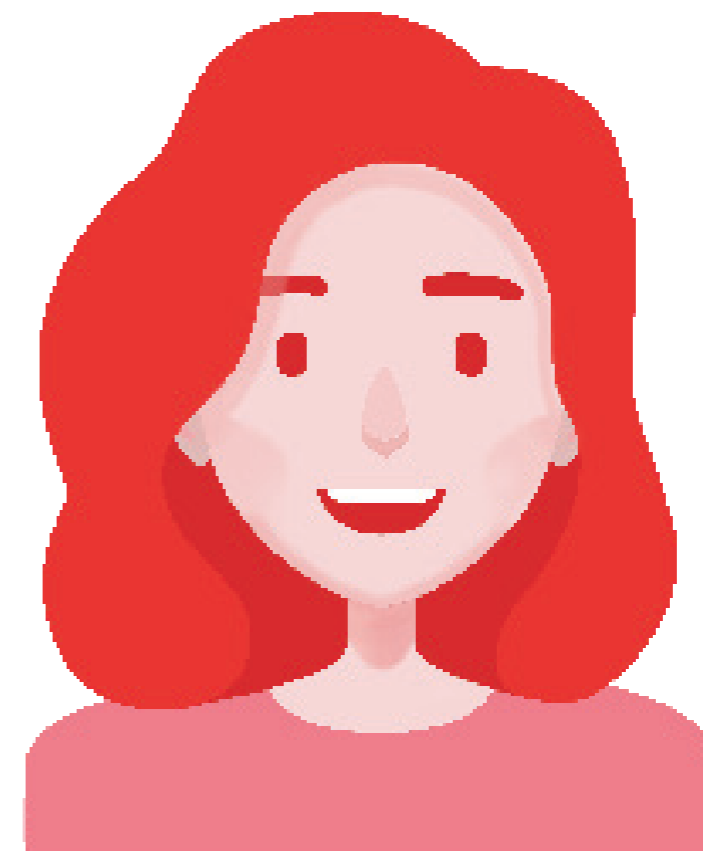
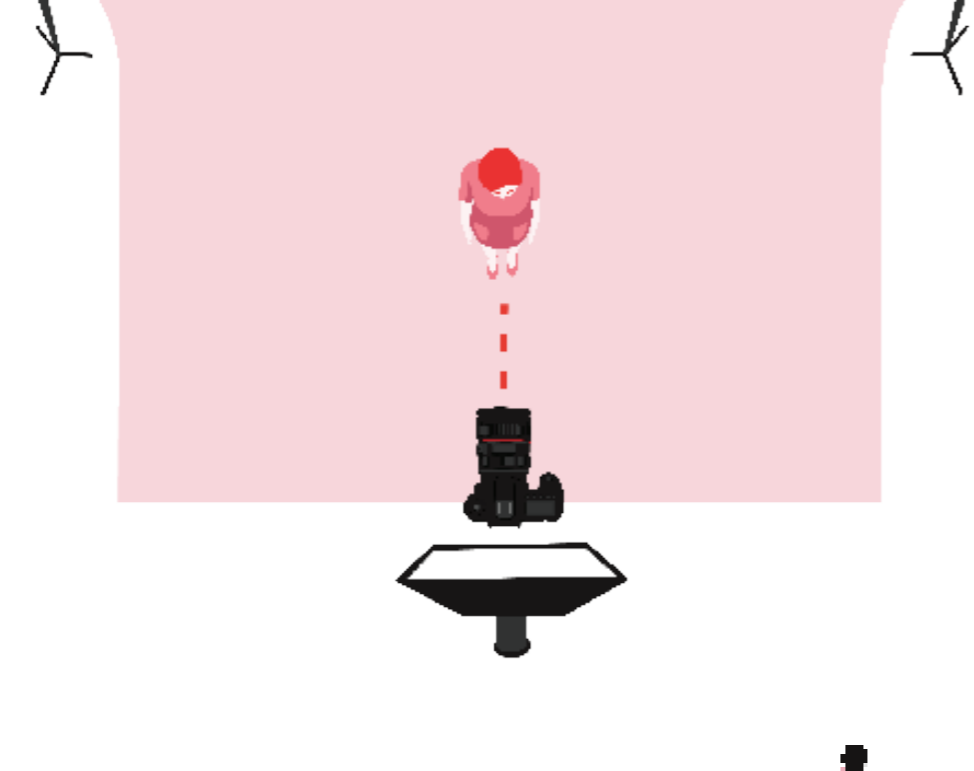
Karakteristik: Pencahayaan Rembrandt dikenali dengan segitiga cahaya yang terbentuk di bawah mata pada sisi wajah yang tidak diberi cahaya.



Persiapan: Naikkan sumber cahaya agar alat bisa memproyeksikan cahaya ke bawah pada subyek. Kemudian, posisikan alat dalam sudut 45 sampai 60 derajat menghadap ke arah subyek.

Pencahayaan Kupu-Kupu

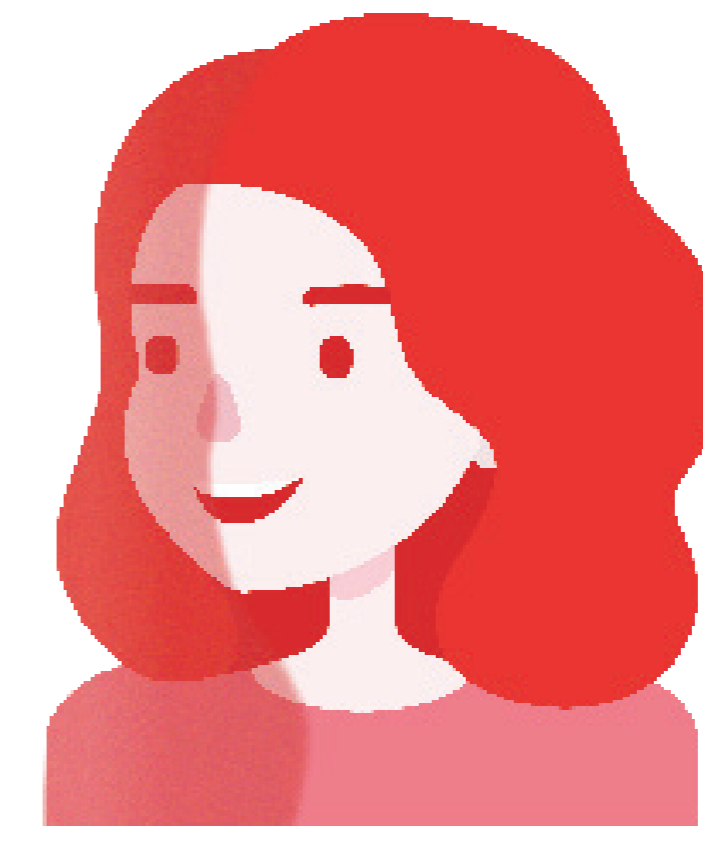
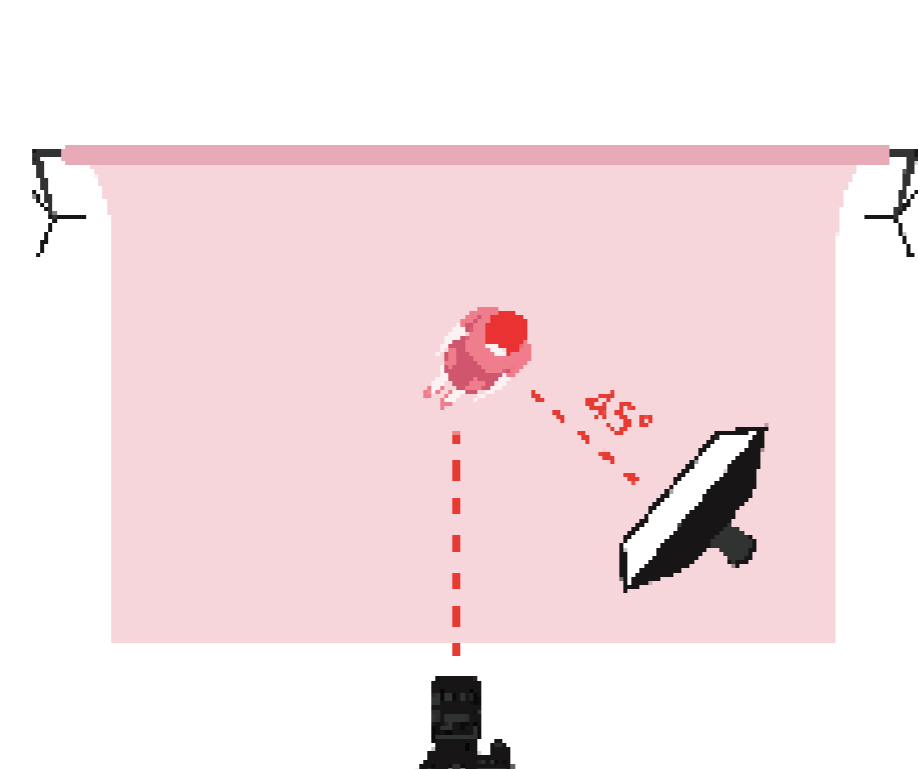
Karakteristik: Anda bisa mengenali pencahayaan kupu-kupu dengan adanya bentuk bayangan yang mirip dengan kupu-kupu yang terbentuk di bawah hidung.



Persiapan: Sumber cahaya diletakkan di atas dan tepat di belakang.

Pencahayaan Luas

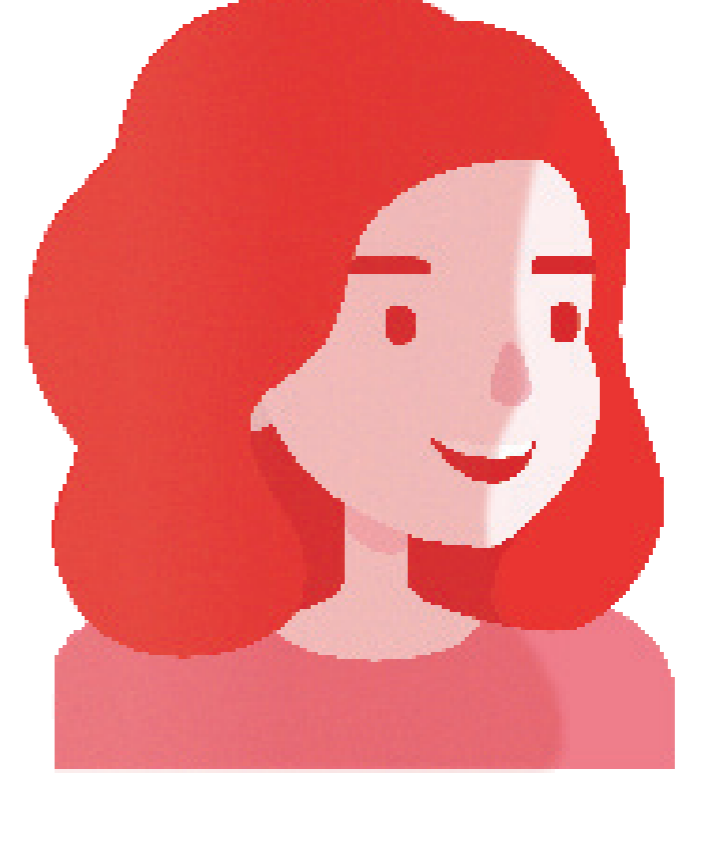
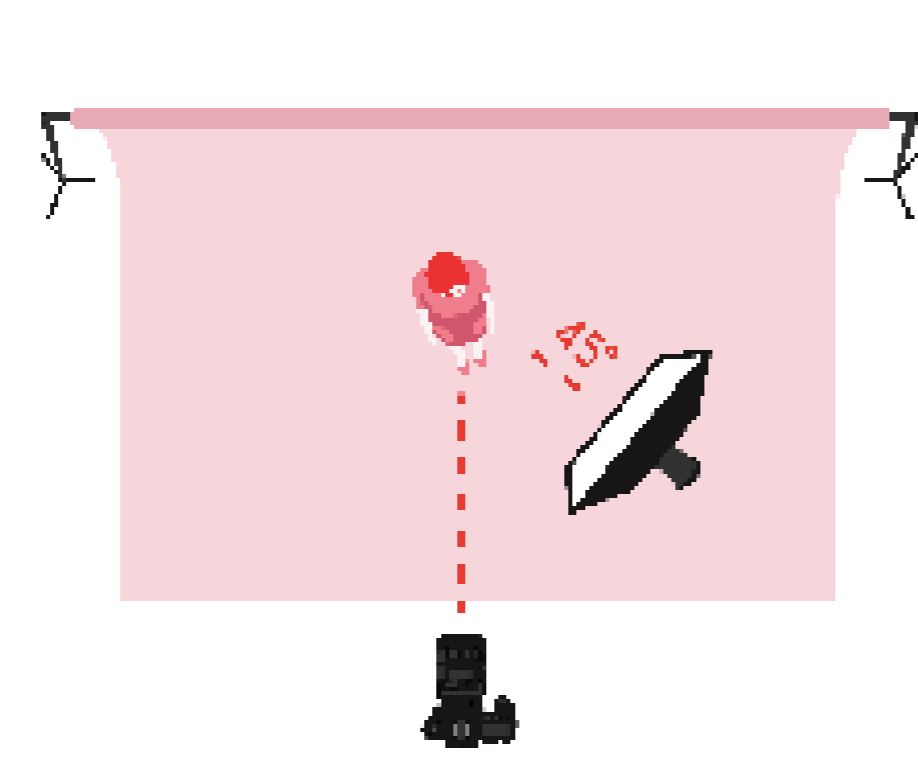
Karakteristik: Pencahayaan luas adalah saat sisi yang diterangi lebih besar dibandingkan dengan sisi wajah yang tidak diberi cahaya.



Persiapan: Sumber cahaya diletakkan pada sudut 45 derajat, subyek menghadap menjauhi sumber cahaya pada sudut sekitar 75 derajat.

Ánh Sáng Hẹp

Karakteristik: Pencahayaan pendek adalah ketika sisi wajah yang diberi cahaya pendek dan sempit bila dibandingkan dengan sisi yang tidak diberi cahaya.



Persiapan: Sumber cahaya diletakkan pada sudut 45 derajat. Subyek memiringkan kepalanya sedikit ke arah sumber cahaya.